

## Pengaruh *El Rondo drill* dan *Triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* pemain sepakbola usia dini

M. Chofi Ala Udin \*, Benny Widya Priadana, Hilmy Aliriad, Wahyu Setia Kuscahyaning Putri

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Jl. Ahmad Yani 10 Bojonegoro 62115, Indonesia

\* Coressponding Author. E-mail: [mchofialaudin@gmail.com](mailto:mchofialaudin@gmail.com)

Received: 29 August 2024; Revised: 26 February 2025; Accepted: 18 April 2025; Published: 19 April 2025

**Abstrak:** Ketepatan *short passing* merupakan keterampilan dasar penting dalam sepak bola, khususnya bagi pemain usia dini seperti SSB New Gesic U-12, karena menentukan kelancaran penguasaan bola dan peluang mencetak gol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *el rondo drill* dan *triangle drill* terhadap peningkatan ketepatan *short passing* serta membandingkan efektivitas keduanya. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain *two group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 30 pemain SSB New Gesic U-12. Hasil *paired t-test* menunjukkan bahwa kedua metode memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan ketepatan *short passing* ( $p < 0,05$ ). Namun, hasil *independent sample t-test* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok ( $p = 0,117 > 0,05$ ). Rata-rata peningkatan ketepatan *short passing* pada kelompok *el rondo drill* sebesar 44,22%, dan kelompok *triangle drill* sebesar 46,81%. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa kedua metode sama-sama efektif dalam meningkatkan ketepatan *short passing* pada pemain usia dini, tanpa perbedaan signifikan dalam efektivitasnya.

**Kata Kunci:** *Short Passing, El Rondo Drill, Triangle Drill, Sepak Bola*

## The effect of the *El Rondo drill* and the *Triangle drill* on the accuracy of *short passing* in youth soccer players

**Abstract:** Short passing accuracy is a crucial basic skill in football, especially for early-age players like SSB New Gesic U-12, as it ensures ball control and scoring opportunities. This study aims to determine the effects of the *el rondo drill* and *triangle drill* methods on improving short passing accuracy and to compare their effectiveness. The research used an experimental method with a quantitative approach and a two-group *pretest-posttest* design involving 30 players. *Paired t-test* results showed both methods significantly improved passing accuracy ( $p < 0.05$ ). However, the *independent sample t-test* showed no significant difference between the two groups ( $p = 0.117 > 0.05$ ). The average improvement in passing accuracy was 44.22% for the *el rondo drill* group and 46.81% for the *triangle drill* group. In conclusion, both methods effectively enhance short passing accuracy in young football players, with no significant difference in their effectiveness.

**Keywords:** *Short Passing, El Rondo Drill, Triangle Drill, Football*

**How to Cite:** Udin, M. C. A., Priadana, B. W., Aliriad, H., & Putri, W. S. K. (2025). Pengaruh *El Rondo drill* dan *Triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* pemain sepakbola usia dini. *Sepakbola*, 5(1), 38-50. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v5i1.356>

### PENDAHULUAN

Sepak bola adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda, dengan pemain yang sebanyak 11 (sebelas) orang dari dua tim berbeda. Di dalam permainan sepak bola bahwa kemampuan *passing* sangatlah penting karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan (Anam et al., 2024). Kesalahan di dalam *passing* sepak bola masih banyak dilakukan oleh siswa dikarenakan *passing* masih cenderung asal-asalan dan masih suka bermain-main sesukanya ketika melakukan permainan sepak bola, metode diguna-kan yang kurang kreatif dan inofatif juga menjadikan salah satu faktor *passing*

peserta didik atau siswa masih sering salah dalam melakukan *passing* permainan sepak bola. Harapan yaitu *passing* merupakan teknik penting permainan sepak bola, makah perlu diajarkan kepada anak SSB New Gesic U-12 Kabupaten Bojonegoro. Karena itu, pertama kali yang harus dikuasi yaitu teknik dasar *passing*. *Passing El Rondo drill* adalah latihan menggunakan skema lingkaran yang dimasuki beberapa pemain dan memasukan dua atau satu orang berada di dalam lingkaran. *Passing triangle* merupakan metode dalam bentuk latihan dengan menggunakan pola dasar dalam bentuk segitiga dengan jarak lintasan antar sudutnya. Dari perbedaan skema dari dua metode tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh dari metode tersebut.

Menurut Zimarna (2021) Sepak bola permainan dengan menggunakan teknik. Hal lain yang bisa berdampak yaitu pada keahlian teknik dasar sepak bola dalam seluruh berbagai tingkatan, sehingga setiap anak yang bermain sepak bola harus dapat mengembangkan kemampuan dasar dalam sepak bola, agar dapat memainkan sepak bola secara maksimal, Seorang pemain dengan teknik dasar yang baik dapat secara konsisten memainkan bola sepak dengan akurasi dan keterampilan. Sejumlah teknik yang harus dikuasi di permainan sepakbola yaitu seperti memasukkan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), menendang bola (*passing*), menggiring bola, menendang bola ke gawang (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menerima dan mengontrol bola (*receiving and control the ball*), melakukan tipuan (*feinting*), melempar (*throw-in*), menjaga gawang (*goal keeping*), dan merebut bola (*sliding-tackle*). Dengan itu sepak bola adalah olahraga permainan yang melibatkan kaki sepenuhnya mencakup menggunakan teknik-teknik yang spesifik, seperti penguasaan bola yang handal dan kemahiran dasar dalam sepak bola. Teknik dasar dalam sepak bola, seperti *passing*, merupakan elemen krusial yang harus dikuasai. Perkembangan dalam dunia sepak bola saat ini mendorong para pemain untuk meningkatkan kecepatan dalam mengoper bola atau melakukan *passing*. Sepak bola modern seringkali menekankan pentingnya permainan dari kaki ke kaki yang dilakukan dengan cepat dan akurat.

Dalam sepak bola, keterampilan *passing* memiliki peranan yang signifikan karena kemampuan untuk mengirimkan umpan dengan tepat dan akurat memudahkan rekan tim dalam menerima dan mengendalikan bola, mencegah kehilangan bola atau direbut lawan (Ramadan 2017). penggunaan *passing* untuk mengalirkan bola kepada rekan satu tim bertujuan menjaga kontrol atas permainan dan membuka kesempatan bagi mereka untuk mencetak gol ke gawang lawan (Reiza & Sumartiningsih, 2024). Mengenai pentingnya *passing* sepak bola, untuk itu pelatih (*coach*) di sekolah sepak bola (SSB) perlu memilih metode mana untuk perlu dipilih untuk mengajar *passing* dalam meningkatkan ketepatan *short passing* permainan sepak bola. Dalam teknik *passing*, terdapat tiga jenis yaitu *passing* pendek, menengah, dan panjang. *Passing* pendek melibatkan memberikan umpan jarak dekat kepada rekan satu tim dengan teknik yang tepat dan akurat. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wikarta (2020) telah mengungkapkan pentingnya *passing* pendek dalam permainan sepak bola. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *passing* pendek lebih efektif dalam menjaga kontrol permainan serta mencegah kehilangan bola. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa teknik lain juga memiliki peranannya masing-masing. Teknik *passing* pendek memungkinkan para pemain untuk lebih mudah mengontrol dan mendominasi bola, meningkatkan kelancaran permainan secara keseluruhan. Menurut Qoriban dan Hariadi (2020) *passing* pendek (*short passing*) adalah upaya pemberian bola ke pemain atau teman yang berjarak relatif pendek dekat dengan kita, teknik melakukan *passing* dengan menggunakan bagian dalam kaki oleh seorang pemain melibatkan penyesuaian kekuatan tendangan sesuai dengan jarak dari rekan tim atau pemain yang menjadi target umpan.

Kesalahan di dalam *passing* sepak bola masih banyak dilakukan oleh siswa dikarenakan *passing* masih cenderung asal-asalan dan masih suka bermain-main sesukanya ketika melakukan permainan sepak bola, metode digunakan memiliki kreativitas yang rendah juga dapat dijadikan salah satu penyebab *passing* peserta didik atau siswa tersebut seringkali mengalami kesalahan saat melaksanakan *passing* permainan sepak bola. Harapan yaitu *passing* merupakan teknik penting permainan sepak bola, makah perlu diajarkan kepada anak SSB New Gesic

U-12 Kabupaten Bojonegoro. Karena itu, pertama kali yang harus dikuasai yaitu teknik dasar *passing*. Metode yang sesuai dan tepat untuk *passing*.

Indonesia adalah bagian dari mereka yang mengambil bagian aktif pada kemajuan dari olahraga sepak bola yang sangat terpendang tersebut (Dhiyaudin et al., 2023). Terbukti dengan adanya sejumlah SSB (sekolah sepak bola) yang cukup banyak tersebar pada setiap desa-desa maupun kota. Banyaknya munculnya SSB (sekolah sepak bola) di desa maupun kota disaat ini sangat menguntungkan bagi perkembangan sepak bola di Indonesia. Kebanyakan SSB (sekolah sepak bola) mampu mengidentifikasi pemain yang tidak terampil dari pelosok-pelosok desa maupun dari kota yang memiliki kemampuan teknik bermain yang bagus dan berkualitas. Pembinaan sekolah sepak bola dengan kategori masih belia ini ada begitu banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Salah satu elemen utama dalam pembinaan yang harus ditekankan adalah keterampilan dalam melakukan gerakan dasar atau teknik dasar sepak bola secara seimbang. Pelatihan umur muda yang dijalankan oleh SSB (sekolah sepak bola) menentukan prestasi dari seorang anak di masa yang akan datang karena pelatihan umur muda adalah pembentukan landasan dasar (Putro, 2012).

SSB New Gestic Sidobandung merupakan salah satu Sekolah Sepak Bola (SSB) yang berada di Kabupaten Bojonegoro, tepatnya beralamat di Lapangan Sepak Bola Sidobandung, Jl. Sukun I Naga Jaya RT 34 RW 03, Dusun Grabagan, Desa Sidobandung, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro. SSB ini berfokus pada pengembangan minat dan bakat anak dalam bidang olahraga, khususnya sepak bola, sejak usia dini hingga remaja. Jadwal latihan di SSB New Gestic dilaksanakan empat kali dalam seminggu, yakni pada hari Senin, Rabu, dan Jumat pukul 15.00–17.15 WIB, serta hari Minggu pukul 07.00–09.30 WIB.

Program latihan di SSB ini terbagi berdasarkan kelompok usia, yaitu U-9 (14 anak laki-laki), U-10 (15 anak), U-11 (13 anak), U-12 (30 anak), U-13 (22 anak), U-15 (12 anak), dan U-17 (14 anak), dengan total peserta sebanyak 120 anak. Jenis latihan yang diberikan untuk usia dini difokuskan pada penguasaan keterampilan dasar dalam bermain sepak bola.

SSB New Gestic juga termasuk salah satu SSB terbaik di Kabupaten Bojonegoro, yang dibuktikan dengan perolehan berbagai piala dalam turnamen sepanjang tahun 2023. Rincian prestasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Prestasi SSB New Gestic Sidobandung di tahun 2023

No.	Event	Tahun	Pencapaian
1.	Piala Suratin U-15 Askab PSSI Bojonegoro	2023	Juara 1
2.	Piala Suratin U-13 Asakab PSSI Bojonegoro	2023	Juara 2
3.	Tunas Sakti Cup II Se Jatim U-12	2023	Juara 2
4.	WFL U-17	2023	Juara 1
5.	Sitijaji Cup	2023	Juara 2
6.	Bledex Cup I U-11	2023	Juara 1
7.	Bledex Cup I U-9	2023	Juara 1
8.	Gendoel Soccer Festival U-10	2023	Juara 2
9.	Gendoel Soccer Festival U-12	2023	Juara 1

Dilihat dari Tabel 1, bahwa SSB new gestic terlihat telah mencapai prestasi yang cukup baik. Ketertarikan pada kesalahan *passing* di SSB New Gestic muncul meskipun prestasi mereka cukup gemilang, seperti terlihat pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tim memiliki kemampuan kompetitif tinggi, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti akurasi *passing*. *Passing* yang akurat sangat penting untuk menjaga penguasaan bola dan keberhasilan strategi tim. Kekurangan ini menjadi tantangan menarik untuk diteliti, terutama mengingat faktor-faktor seperti metode pelatihan, motivasi anak, dan tingkat fokus dalam penerapan teknik dasar. Dengan memahami akar masalah kesalahan *passing*, diharapkan dapat ditemukan solusi efektif untuk lebih meningkatkan performa SSB New Gestic. Namun, berdasarkan wawancara dan pengamatan Bersama bapak Reza Mahardika selaku pelatih (*coach*) meski teknik individu seperti *dribbling* dan *shooting* pada pemain U-12 SSB New Gestic sudah bagus, akurasi *passing* masih kurang memuaskan. Masalah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat kehadiran

pemain, kurangnya kesungguhan dalam latihan, preferensi bermain langsung tanpa belajar teknik, *passing* yang terlalu kencang, dan metode pelatihan monoton yang membuat pemain bosan. Hal ini berdampak pada kemampuan *passing* yang belum optimal.

Pelatih SSB New Gesic coach Reza Mahardika tidak mempunyai informasi atau rekapan tentang level akurasi *passing* sepak bola. Proses penelian pelatih disini masih hanya sekedar dengan pengamatan dilapangan, oleh karena itu perlunya dilaksanakan tes untuk mengevaluasi tingkat akurasi *passing* sepak bola pada anak SSB New Gesic. Oleh karena itu, sasaran utama dari setiap program latihan adalah supaya anak mampu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan bermain yang baik sehingga memberikan manfaat yang berguna untuk pengembangan selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwasanya untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan langkah-langkah penelitian yang melibatkan pengembangan model kepelatihan yang inovatif serta kreativitas pelatih. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Melalui evaluasi dan analisis mendalam, dapat diidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan. Penting bagi inovasi dalam kepelatihan untuk tetap memperhatikan tiga aspek utama, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik, sehingga tujuan dari program pelatihan dapat tercapai secara optimal. Mengacu dalam kenyataan tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “pengaruh *el rondo drill* dan *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola” Untuk mencari tau pengaruh antara metode *el rondo drill* atau *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola SSB New Gesic U-12.

Dasar pengambilan teknik *El Rondo Drill* untuk SSB New Gesic U-12 adalah efektivitasnya dalam meningkatkan ketepatan *passing*, pengambilan keputusan, dan kemampuan bermain di bawah tekanan. Latihan ini melibatkan *passing* cepat dalam skema lingkaran, melatih teknik dasar, membaca pergerakan, dan reaksi cepat. *El Rondo drill* adalah latihan menggunakan skema lingkaran yang dimasuki beberapa pemain dan memasukan dua atau satu orang berada di dalam lingkaran. Struktur dalam latihan yaitu dengan pemain dengan posisi berdiri di sekeliling lingkaran harus berusaha mempertahankan bola dengan cara *passing* atau mengumpan bola sesama teman satu sama lain. Sebaliknya pemain yang berada di dalam lingkaran berusaha memotong, menahan atau merebut bola. Terdapat berbagai macam variasi permainan *El Rondo drill*. Tapi teori dasarnya 6-10 berdiri di sekeliling lingkaran dan 1-3 berdiri di tengah dan mencoba untuk merebut bola atau mendesak pemain untuk melakukan kesalahan dengan bola keluar dari area lingkaran yang dibatasi konus (*cone*). Flores (2017) menyimpulkan bahwa latihan *El Rondo Drill* meningkatkan keterampilan sepak bola dengan cara berikut: melatih keterampilan dasar sepak bola seperti mengoper, mengontrol, dan sentuhan pertama; mendorong kerja sama tim dengan mengomunikasikan dan mengeksekusi operan; berlatih membuat keputusan apakah akan mengambil bola atau menggunakannya untuk mengumpan rekan satu tim; meningkatkan penguasaan bola (*ball control*); pelatihan untuk merebut bola atau menekan; dan latihan fisik. Menurut Hasyim dan Syafii (2022) *el rondo drill* merupakan metode yang mempunyai konsep lingkaran penuh sekelompok pemain di area lingkaran dan beberapa pemain mengisi di dalam lingkaran. Beberapa hal yang membedakan studi yang dilakukan saat ini dengan studi sebelumnya. *El Rondo drill* sesuai untuk pengembangan *passing* SSB New Gesic U-12, meningkatkan teknik dasar sambil bermain.

Dasar pengambilan teknik *passing Triangle Drill* untuk SSB U-12 adalah kemampuannya untuk melatih keterampilan *passing* secara dinamis sambil mengembangkan pemahaman taktik permainan. Metode *passing triangle drill* adalah jenis latihan yang memanfaatkan bentuk dasar berupa pola *triangle* dengan garis-garis yang bersinggungan. Pada jenis latihan ini, para pemain didorong untuk membuat keputusan penting (Setiawan et al., 2022). Ketika pemain naik untuk mengambil bola, pemain tersebut harus memberikan umpan ke sudut kosong bola, dan pemain yang tidak memainkan bola harus berhati-hati untuk mengejar sudut kosong bola sehingga pemain yang memainkan bola dapat memberikan umpan kepada pemain yang tidak memainkan bola. Metode latihan *passing triangle* ini juga mampu mengembangkan keterampilan pemain dalam melakukan *short passing* dan mampu menambah keterampilan pemain dalam

mengendalikan bola saat bermain. Taktik ini juga dapat meningkatkan keterampilan pemain pada saat melakukan *ball felling* ketika akan mengoper bola kepada rekannya. *Ball felling* yang dimaksudkan adalah pemain dapat memprediksi dengan tepat *passing* yang akan terjadi dengan ruang yang tersedia. Teknik ini juga mampu menambah skill pemain dalam melakukan *passing support* (Yadin, 2023). Menurut Alafgani dan Rustiadi (2021) *triangle drill* merupakan metode yang mempunyai konsep lingkaran penuh sekelompok pemain di area lingkaran dan beberapa pemain mengisi di dalam lingkaran. Beberapa hal yang membedakan studi yang dilakukan saat ini dengan studi sebelumnya bergerak secara minimal saat melakukan *passing* bola satu sama lain. Latihan ini memungkinkan pemain untuk fokus pada mekanisme teknik *passing* mereka, seperti penempatan kaki, posisi tubuh, dan *follow-through*. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan latihan *passing* aktif dan pasif guna meningkatkan teknik *passing* dalam olahraga futsal. *Passing triangle* cocok untuk SSB New Gestic U-12, meningkatkan teknik dan taktik dalam situasi permainan nyata

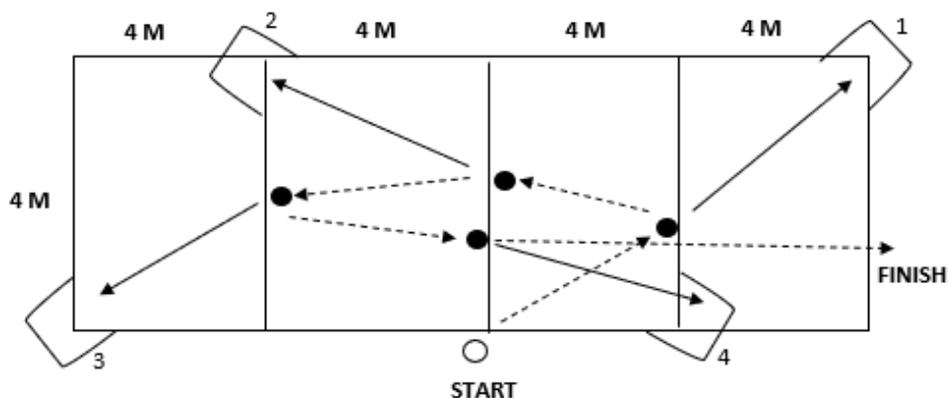
### METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *two groups pretest and posttest* design, yang membandingkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui pengaruh metode *El Rondo Drill* dan *Triangle Drill*. Subjek penelitian terdiri dari 30 anak SSB New Gestic U-12 teknik sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus. Metode ini diterapkan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 di mana seluruh populasi dijadikan sampel (Harmoko et al., 2022) yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing berisi 15 pemain: Kelompok A dilatih menggunakan *El Rondo Drill*, dan Kelompok B menggunakan *Triangle Drill*. Teknik pembagian kelompok dilakukan menggunakan metode *Matched Subject Ordinal Pairing (MSOP)* berdasarkan hasil skor *pretest* (Hasyim & Syafii, 2022).

Latihan dilaksanakan selama 4 minggu dengan total 16 sesi (4 kali seminggu) di Lapangan Sidobandung, Bojonegoro, pada pukul 15:00-17:15. Menurut (Bompa, 2015) latihan yang efektif jika dilaksanakan selama 4 sampai 8 minggu. Untuk mengetahui hasil akurasi *passing* diperlukan instrumen pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang mana digunakan untuk mengumpulkan sebuah data (Wijaya, 2017). Tes akurasi *passing* digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan pemain sebelum dan sesudah latihan. Instrumen tes memiliki validitas 0,66 dan reliabilitas 0,69, dengan alat pendukung seperti bola, *cones*, *stopwatch*, dan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *El Rondo Drill* dan *Triangle Drill* dalam meningkatkan akurasi *short passing* sepak bola pada anak-anak usia 12 tahun di SSB New Gestic. Hasil analisis akan menunjukkan perbedaan peningkatan kemampuan *passing* antara kedua metode tersebut. Adapun penjelasan mengenai tes *short passing* sebagai berikut:

Alat-alat untuk membantu kelancaran penelitian antara lain: 4 bola, alat ukur (meteran), pluit, *cones* dan *markers*, *stopwatch*, alat tulis dan blangko penelitian.



Gambar 1. Grid dan Lapangan Tes (Arsil & Antoni, 2010)

Keterangan :

- : Peserta tes
- : Bola
- ┌ : Target/Sasaran tendangan 1 m
- : Arah bola (tendangan)
- > : Arah lari

Prosedur Pelaksanaan Tes. Peserta bersiap dan berdiri di belakang garis start, Pada saat aba-aba "ya" peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang bola ke sasaran 1, Lalu berlari menuju bola 2 dan tendang bola ke sasaran 2, Kemudian, lari menuju bola 3 dan tendang bola ke sasaran 3, Setelah itu, lari menuju bola 4 dan tendang bola ke sasaran 4. 6. Dan yang terakhir *sprint* menuju *finish*.

Pengambilan nilai, Penilaian dihitung setelah peserta menendang semua bola ke sasaran dengan waktu semaksimal mungkin. Data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes *short passing* dikumpulkan ke dalam blanko penelitian. *Posttest* dilakukan setelah treatment sebanyak 16 kali pertemuan dengan tes yang sama seperti *pretest*. Data ini berupa tingkat *short passing* dari anak SSB New Gesic U-12 Sidobandung Kabupaten Bojonegoro, yaitu jumlah bola masuk dan seberapa cepat (waktu) pemain memasukkan 4 bola ke sasaran hingga ke garis *finish*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS for Windows untuk menganalisis data kuantitatif hasil tes. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan data sebagaimana adanya. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk (untuk sampel < 50) dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesetaraan variansi data kelompok pada *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelompok, dengan ketentuan hipotesis diterima jika Sig. < 0,05. Selain itu, *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil *posttest* kelompok A dan B, dengan keputusan Sig. < 0,05 menunjukkan perbedaan yang signifikan. Persentase peningkatan hasil tes dihitung dengan rumus: Peningkatan (%) =  $((\text{mean posttest} - \text{mean pretest}) \div \text{mean pretest}) \times 100$ . Uji *paired sample t-test* diterapkan pada data berpasangan, di mana satu individu menerima dua perlakuan berbeda, menghasilkan dua macam data dari perlakuan pertama dan kedua.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan *passing*. Penyusunan data ketepatan *passing* menggunakan tes *passing-controlling*. Data yang diperoleh setelah dilakukan *pre* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *pretest* dan *posttest*

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>PretestA</i>	15	67.00	101.00	83.66	10.17
<i>PosttestA</i>	15	110.00	129.00	120.66	120.66
<i>PretestB</i>	15	65.00	100.00	80.46	10.23
<i>PosttestB</i>	15	110.00	129.00	118.13	06.59
Valid N (listwise)	15				

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa kedua jenis drill telah meningkatkan rata-rata skor dari *pretest* ke *posttest*. "*el rondo drill*" meningkat dari 83,66 menjadi 120,66, sedangkan "*triangle drill*" meningkat dari 80,46 menjadi 118,13. Hal ini menunjukkan bahwa kedua jenis drill tersebut efektif dalam meningkatkan ketepatan *short passing* sepak bola atau hasil tes pada subjek yang mengikuti latihan tersebut.

### Penilaian Hasil Pretest dan Posttest Passing

Tabel 3 merupakan hasil yang diperoleh responden dari *pretest* dan *posttest* kelompok *treatment*. Pada Tabel 3, distribusi nilai menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Mayoritas data berada pada kategori "Rata-rata" (40%), diikuti oleh "Buruk" (30%), dan "Baik" (20%). Hanya satu data (10%) yang masuk dalam kategori "Sangat baik". Tidak ada data yang termasuk dalam kategori "Sangat buruk". Variasi ini mengindikasikan perlu adanya evaluasi lebih lanjut terhadap kualitas data. Meskipun demikian, total data yang dianalisis adalah sepuluh, dengan persentase frekuensi yang mencapai 100%.

**Tabel 3.** Hasil *pretest treatment passing el rondo drill*

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi
1.	Sangat baik	>124	0
2.	Baik	104-123	0
3.	Rata-rata	85-103	6
4.	Buruk	65-84	9
5.	Sangat buruk	<64	0
Jumlah			15

**Tabel 4.** Hasil *posttest kelompok treatment passing el rondo drill*

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi
1.	Sangat baik	>124	2
2.	Baik	104-123	13
3.	Rata-rata	85-103	0
4.	Buruk	65-84	0
5.	Sangat buruk	< 64	0
Jumlah			15

Berdasarkan data pada Tabel 4, terlihat bahwa distribusi nilai cenderung merata dengan mayoritas data berada pada kategori "Rata-rata" sebanyak lima data atau 50%. Diikuti oleh kategori "Baik" dengan tiga data atau 30%. Sedangkan kategori "Buruk" memiliki dua data atau 20%. Tidak ada data yang masuk ke dalam kategori "Sangat buruk". Ini menunjukkan bahwa sebagian besar data berada pada tingkat kualitas yang dapat diterima, namun masih terdapat variasi dalam kualitas data. Penting untuk dilakukan analisis lebih lanjut guna memahami faktor-faktor yang mungkin memengaruhi distribusi nilai tersebut. Total data yang dianalisis adalah sepuluh, dengan total persentase frekuensi mencapai 100%.

**Tabel 5.** Hasil *pretest treatment passing triangle drill*

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi
1.	Sangat baik	>124	0
2.	Baik	104-123	0
3.	Rata-rata	85-103	6
4.	Buruk	65-84	9
5.	Sangat buruk	<64	0
Jumlah			15

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa sebanyak satu data atau 10% masuk dalam kategori "Sangat baik", sementara tiga data atau 30% masing-masing masuk dalam kategori "Baik" dan "Buruk". Empat data atau 40% tergolong dalam kategori "Rata-rata". Tidak ada data yang termasuk dalam kategori "Sangat buruk". Hal ini menunjukkan adanya variasi yang lebih merata dalam kualitas data, dengan sebagian besar data berada pada kategori baik, rata-rata, dan buruk.

Berdasarkan analisis dari Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari data yang diamati menunjukkan kualitas yang baik atau setidaknya rata-rata. Sebanyak lima data atau 50% dari total data masuk dalam kategori "Baik", sedangkan empat data atau 40% masuk dalam kategori "Rata-rata". Hanya satu data atau 10% yang tergolong dalam kategori "Buruk". Tidak

ada data yang mencapai tingkat kualitas "Sangat baik" atau "Sangat buruk". Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar data memiliki nilai yang cukup baik atau minimal memenuhi standar yang diperlukan. Dalam analisis lebih lanjut, perlu dipertimbangkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi distribusi nilai tersebut untuk memahami lebih jelas mengenai hasil yang diperoleh. Total data yang dianalisis sebanyak sepuluh, dengan persentase total frekuensi mencapai 100%.

**Tabel 6.** Hasil *post\_test treatment passing triangle drill*

No.	Kategori	Nilai	Frekuensi
1.	Sangat baik	>124	3
2.	Baik	104-123	12
3.	Rata-rata	85-103	0
4.	Buruk	65-84	0
5.	Sangat buruk	<64	0
Jumlah			10

## Hasil Uji Prasyarat

### Uji Normalitas

Uji *normalitas* data pada penelitian ini digunakan *Shapiro-Wilk*, hasil uji normalitas yang dilakukan data pada tiap kelompok analisis dilakukan pada software *SPSS version 23.0 for windows* dengan taraf 0,05 atau 5%. Rangkuman pada hasil *normalitas* :

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality	
	Df	Shapiro-Wilk Sig.
<i>PretestA</i>	15	.670
<i>PosttestA</i>	15	.743
<i>PretestB</i>	15	.966
<i>PosttestB</i>	15	.916

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Nilai signifikan dari uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelompok *treatment* adalah 0.654 dan 0.775, secara berturut-turut. Sementara itu, nilai signifikan uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol adalah 0.343 dan 0.191.

Berdasarkan analisis statistik uji *normalitas* yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, menunjukkan data *pretest-posttes ketepatan passing* bahwa semua didapatkan dari hasil *normalitas* data nilai signifikansi  $p \geq 0,05$ . Jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari tingkat signifikansi yang dipilih, Anda tidak memiliki cukup bukti untuk menolak *hipotesis nol* bahwa data berasal dari distribusi normal (artinya, data dianggap normal).

### Uji Homogenitas

Uji *homoginitas* dilakukan untuk mengetahui persamaan sampel yaitu homogen atau tidak. Uji *homoginitas dimaksudkan* untuk menguji kesamaan varian antara *pretest* dan *posttest*, uji *homoginitas* pada penelitian ini adalah uji *Levene Test*.

**Tabel 8.** Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
		Levene Statistic	df1	Sig.
<i>Pretest pottest A</i>	Based on Mean	5.722	1	0.24
<i>Posttest posttest B</i>	Based on Mean	2.201	1	0.149

Analisa berdasarkan statistik uji *homogenitas* yang telah dilakukan menggunakan uji *levene test wilk*. Perhitungan hasil dapat dinilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Hal berikut berarti dalam kelompok data memiliki data varian yang homogen. Dengan demikian populasi memiliki kesamaan varian

atau homogen. dalam konteks ini, mungkin kelompok yang berbeda berdasarkan *Pretest* dan *Posttest* dalam kondisi kelompok A dan B adalah homogen. Artinya, varians antara kelompok-kelompok tersebut tidak sama, atau ada perbedaan yang signifikan dalam variabilitas data di antara kelompok-kelompok tersebut.

#### Uji Hipotesis Pengaruh (*Paired sample t-test*)

Uji hipotesis pengaruh dilaksanakan dengan memastikan keberadaan data yang berdistribusi normal. Peneliti menguji pengaruh peningkatan ketepatan *passing* melalui latihan *passing el rondo drill* dan *triangle drill*, serta membandingkan hasil *pretest* dan *post test*. Pengaruh dinyatakan signifikan jika nilai signifikansi hasil pre dan post test berada di bawah 0,05.

**Tabel 9.** Hasil uji *paired sample t-test*

		Paired Samples Test				
		Mean	Std. Deviation	T	df	Sig. (2 tailed)
<i>Passing</i>	Pre dan Post_test A	-37.00	9.23	-15.42	14	0.00
<i>Passing</i>	Pre dan Post_test B	-37.66	12.78	-11.41	14	0.00

Tabel 9 menggambarkan hasil dari uji beda berpasangan untuk dua pasangan variable. Pada kelompok metode *el rondo drill* (*pretest-posttes*), rata-rata perbedaan antara *pretest-posttest* adalah -37,00, dengan standar deviasi perbedaan sebesar 9,28 dan kesalahan standar rata-rata perbedaan sebesar 2,39. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini adalah antara -42,14 dan 31,85. Nilai *t-statistik* yang signifikan (-15,42 pada derajat kebebasan 14) menunjukkan bahwa perbedaan ini sangat signifikan secara statistik ( $p < 0,00$ )

Sementara itu, pada kelompok metode *triangle drill* (*pretest-posttest*), rata-rata perbedaan antara *pretest* dan *posttest* adalah -37,66, dengan standar deviasi perbedaan sebesar 12,78 dan kesalahan standar rata-rata perbedaan sebesar 3,30. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini adalah antara -44,74 dan 30,58. Nilai *t-statistik* yang signifikan (-11,41 pada derajat kebebasan 14) menunjukkan bahwa perbedaan antara *pretest* dan *posttest* juga signifikan secara statistik ( $p < 0,00$ )

Secara keseluruhan, hasil uji beda berpasangan menunjukkan bahwa kedua pasangan variabel yang diuji kelompok *el rondo drill* dan *triangle drill* menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang konsisten antara variabel-variabel dalam masing-masing pasangan, mungkin terkait dengan efek dari kondisi atau intervensi yang diuji terhadap variabel-variabel tersebut.

#### Uji Perbedaan Pengaruh (*Independent sample t-test*)

Uji *independent* digunakan untuk menguji apakah metode dari dua kelompok sampel independen tersebut sama. Dalam konteks ini, karena nilai signifikansi (0,117) lebih besar dari tingkat signifikansi umum (misalnya  $\alpha = 0,05$ ), kita tidak memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa metode kedua kelompok adalah sama. Oleh karena itu, kita berasumsi bahwa metode kedua kelompok tersebut homogen (sama) atau tidak ada perbedaan yang signifikan.

**Tabel 10.** Hasil uji *independent sample t-test*

		Independent Samples Test			
		Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Post_test	A	0.117	-0.163	28	0.871
<i>Passing</i>	B		0.163	25.263	0.871

Uji *t-test* digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok sampel independen. Nilai *t-statistik* yang mendekati nol (-0,163) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kedua kelompok sampel. Nilai signifikansi (0,871) jauh lebih besar dari tingkat signifikansi umum (misalnya  $\alpha = 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa rata-rata

kedua kelompok adalah sama. Dari tabel tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang *signifikan* antara rata-rata dari dua kelompok sampel independen tersebut. Ini didukung oleh nilai *t-statistik* yang kecil dan nilai signifikansi yang tinggi dari uji *t-test*, serta hasil dari uji *Levene* yang menunjukkan bahwa varians dari kedua kelompok sampel dapat diasumsikan sama.

### Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *el rondo drill* terhadap ketepatan *passing* sepak bola (Istighfar, 2020), menjelaskan *El Rondo Drill* atau sering disebut kucing-kucingan adalah bentuk latihan dari dengan skema lingkaran diisi oleh beberapa pemain dan memasang satu atau dua pemain di dalam lingkaran". *El Rondo drill* sangat begitu bagus untuk mealatih ketepatan *passing* sepak bola. Dari hasil penelitian ini besar pengaruh dari Latihan *El Rondo Drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola SSB New Gesic U-12 sebesar 44,22% dengan hasil ini dapat disimpulkan *El Rondo Drill* dapat meningkatkan ketepatan *short passing* pada peserta SSB New Gesic U-12. Kecepatan bermain bola, kesadaran, Teknik, menerima bola, dukungan pemain yang bagus, kerjasama tim, kreatif dan bertahan. *El Rondo* digunakan sebagai awal aktivitas pemanasan pada saat sesi latihan, namun *El Rondo* juga dapat dijadikan sebagai latihan utama.

Penelitian sebelumnya Nugraha et al. (2024) menyatakan bahwa, *el rondo drill* apabila dilakukan dengan prinsip-prinsip latihan akan sesuai dengan tujuan awal. Memiliki sebuah formasi lingkaran yang terdiri dari sejumlah pemain yang dipilih untuk berada di dalam lingkaran tersebut. Tujuan dari penempatan ini adalah karena strategi dari metode *el rondo drill*, di mana para pemain melakukan gerakan yang sama secara berkelanjutan. *El Rondo Drill* dan *Triangle Drill* adalah dua metode latihan sepak bola yang memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. *El Rondo Drill* efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing*, pengambilan keputusan, dan kerja tim di bawah tekanan waktu nyata, tetapi cenderung kurang melatih variasi posisi, pola gerakan dinamis, dan intensitas fisik. Sebaliknya, *Triangle Drill* bermanfaat untuk melatih pola permainan, mobilitas pemain, dan pemahaman taktik melalui rotasi posisi, namun kurang menghadirkan tekanan waktu nyata karena minimnya keterlibatan defender serta lebih menuntut pemahaman taktis dari pemain. Dengan demikian, mengombinasikan kedua metode ini dapat memberikan keseimbangan antara penguasaan teknik, taktik, dan kerja sama tim. *El rondo drill* melibatkan beberapa orang pemain (minimal tiga pemain) yang melakukan *passing* satu sama lain. Dalam konsep latihan ini, para pemain di luar lingkaran berusaha menjaga bola dengan melakukan *passing*, sementara pemain di dalam lingkaran harus berusaha merebut bola (Sugiyanto & Ilahi, 2019).

Penelitian Hermansyah dan Azis (2023) bahwa metode *el rondo drill* menunjukkan bahwa ada peningkatan ketepatan *passing* sepak bola club sepak bola binataruna U-13. Wicaksana (2022) membuktikan bahwa metode *el rondo drill* terdapat pengaruh yang *signifikan* dengan nilai hasil rata-rata *pretest* sebesar 156,2 menjadi *posttest* sebesar 312,5 pada pemain SSB Persisac Semarang U-14. Hasyim dan Syafii (2022) bahwa di dalam peneletianya membuktikan bahwa adanya pengaruh terdapat ketepatan *passing* sepak bola SSB Serdadu Sidowangu.

Berdasarkan pengujian *hipotesis* diketahui bahwa ada pengaruh yang *signifikan* metode *triangle drill* terhadap ketepatan *passing* sepak bola. Fadli et al. (2023) menjelaskan *Passing triangle* adalah latihan *passing* yang melibatkan bentuk segitiga dengan jarak yang sama di antara sudut-sudutnya. Model latihan aktif *Passing triangle* adalah latihan *passing* yang mem-bentuk segitiga dengan jarak yang seragam di antara sudut-sudutnya. Dalam model latihan ini, jarak lintasan *passing* biasanya berkisar antara 5-7 meter. Jika jaraknya terlalu jauh, ada kemungkinan bola akan lebih mudah direbut oleh lawan. Dari hasil penelitian ini besar pengaruh dari Latihan *Triangle Drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola SSB New Gesic U-12 sebesar 46,81% dengan hasil ini dapat disimpulkan *Triangle Drill* dapat meningkatkan ketepatan *short passing* pada peserta SSB New Gesic U-12. Model latihan persiapan *passing* dinamis tiga sisi membantu meningkatkan akurasi *passing* jarak dekat dan juga mengembangkan kemampuan pemain dalam mengendalikan bola dengan lebih baik.

Penelitian sebelumnya Majid (2021) menyatakan bahwa, *triangle drill* apabila dilakukan dengan prinsip-prinsip latihan akan sesuai dengan tujuan awal. Memiliki konsep segitiga yang masing-masing anak pada tiga sudut sigata lalu didorong untuk saling *passing*, *triangle drill* adalah teknik dimana gerakan yang sama diulang secara konsisten, sehingga melalui latihan berulang dengan intensitas yang semakin tinggi, kemampuan melakukan *passing* dengan baik akan menjadi kebiasaan. Dengan demikian, kemampuan *short passing* akan meningkat seiring berjalannya waktu.

Penelitian Fikih et al. (2023) bahwa metode *triangle drill* menunjukkan bahwa ada peningkatan (Hasyim & Syafii, 2022) ketepatan *short passing* sepak bola pada sekolah sepak bola putra mojosongo club. (Aditya & Faruk, 2019) Membuktikan bahwa metode *triangle drill* terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai hasil rata-rata *pretest* sebesar 3,95 dan rata-rata pada *posttest* sebesar 6,22 pada pemain Soccer For Friend U-14. Alafgani dan Rustiadi (2021) membuktikan dalam penelitiannya bahwa adanya pengaruh terdapat ketepatan *passing* sepak bola SSB Satria Kencana Serasi U-14.

Penelitian menunjukkan bahwa metode latihan *El Rondo Drill* efektif untuk meningkatkan *passing*, kontrol bola, pengambilan keputusan, dan penguasaan bola melalui operan cepat dalam tekanan. Latihan ini cocok untuk melatih *ball possession* dan kerja sama tim (Tamami et al., 2023). Sebaliknya, metode *Triangle Drill* fokus pada pola *passing* segitiga, mengasah akurasi operan, pergerakan tanpa bola, dan pemahaman taktis, terutama dalam situasi menyerang (Hasyim & Syafii, 2022).

Kedua metode saling melengkapi, dengan *El Rondo Drill* menonjol dalam latihan penguasaan bola dan *Triangle Drill* lebih unggul dalam membangun serangan terstruktur (Tamami et al., 2023).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *El Rondo Drill* dan *Triangle Drill* terhadap peningkatan ketepatan *short passing* pada pemain SSB New Gestic U-12, dapat disimpulkan bahwa kedua metode tersebut memberikan pengaruh yang signifikan. Metode *El Rondo Drill* memiliki kontribusi sebesar 44,22%, sedangkan metode *Triangle Drill* memberikan kontribusi sebesar 46,81% terhadap peningkatan ketepatan *short passing*. Meskipun terdapat perbedaan nilai kontribusi, secara statistik tidak ditemukan perbedaan pengaruh yang signifikan antara keduanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua metode sama efektifnya. Kedua metode ini meningkatkan akurasi operan melalui latihan dalam situasi permainan nyata; *El Rondo Drill* menekankan pada penguasaan bola di bawah tekanan, sementara *Triangle Drill* mengembangkan kemampuan operan serta pergerakan dalam pola serangan. Kombinasi penggunaan keduanya berpotensi memberikan dampak yang lebih menyeluruh terhadap pengembangan keterampilan teknik dasar sepak bola, khususnya pada aspek *short passing*. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pelatihan teknik dasar sepak bola usia dini, serta dapat menjadi acuan bagi para pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif dan berbasis situasional. Selain itu, hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai metode pelatihan sepak bola anak di Indonesia dan membuka peluang bagi penelitian lanjutan dalam bidang pelatihan teknik dan taktik sepak bola.

## DAFTAR REFERENSI

- Aditya, G. N., & Faruk, M. (2019). Pengaruh latihan passing triangle terhadap accuracy passing sepakbola pada soccer for friend U-14. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(4). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/31182>
- Alafgani, A., & Rustiadi, T. (2021). Pengaruh metode passing triangle dan metode small side game terhadap ketepatan passing siswa Akademi Sepak Bola Satria Kencana Serasi KU 14 Kabupaten Semarang Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 78–83. <https://doi.org/10.15294/inapes.v2i1.43979>

- Anam, K., Indardi, N., Aprilia Nur Azmi, D., Latino, F., & Tafuri, F. (2024). Analysis of anaerobic and aerobic capacity of Safin Pati Sport School Football Academy students. *Sepakbola*, 4(1), 10–19. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v4i1.336>
- Arsil, A. A., & Antoni, D. (2010). *Evaluasi pendidikan jasmani dan olahraga*. Wineka Media.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2015). *Periodization training for sports*. Human kinetics.
- Dhiyauddin, A. W., Bulqini, A., Irawan, F. A., & Rahesti, N. (2023). Analisis taktis pertandingan: Pola serangan dan bertahan pada klub sepakbola Liga 3. *Sepakbola*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v3i1.276>
- Fadli, M., Tohidin, D., & Fajri, H. P. (2023). Pengaruh latihan passing aktif segitiga terhadap akurasi passing pada pemain Labschool Futsal Academy Padang. *Jurnal IKEOR*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/ikeor.v1i3.116>
- Fikih, A. N., Sudarmanto, E., & Or, M. (2023). *Pengaruh Model Latihan Passing Triangle Terhadap Akurasi Passing Pada Siswa Di Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo Club*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Flores, A., & Patricio, E. (2017). *El rondo en los fundamentos tácticos de los estudiantes de la selección de fútbol de la Unidad Educativa Atahualpa*. Universidad Técnica de Ambato. Facultad de Ciencias Humanas y de la Educación. Maestría en Cultura Física y Entrenamiento Deportivo.
- Harmoko, H., Kilwalaga, I., Asnah, A., Rahmi, S., Adoe, V. S., Dyanasari, D., & Arina, F. (2022). *Buku ajar metodologi penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Hasyim, R. R. N., & Syafii, I. (2022). Pengaruh model latihan El Rondo dan latihan passing 1-2 combination dalam meningkatkan akurasi passing sepakbola. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(4), 121–132. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46567>
- Hermansyah, H., & Azis, J. (2023). Pengaruh latihan El Rondo dan circle passing drill terhadap ketepatan passing sepak bola pada Club Sepak Bola Binataruna FC U-13. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(7), 103–112.
- Istighfar, A. (2020). Peningkatan kemampuan passing bola melalui latihan kucing–kucingan pada ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(1), 56–62.
- Majid, M. Z. S. (2021). *Pengaruh latihan triangle terhadap passing menggunakan kaki bagian dalam pada pemain ekstrakurikuler futsal SMAN 5 Palopo* [Universitas Muhammadiyah Palopo]. <http://repository.umpalopo.ac.id/1057/>
- Nugraha, I. J., Safari, I., & Mulyanto, R. (2024). Pengaruh latihan el rondo terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola. *Jurnal Porkes*, 7(1), 491–499.
- Putro, W. S. (2012). *Perbedaan pengaruh efektifitas latihan lari zig-zag dan shuttle run terhadap kelincahan siswa SSB Pesat Indonesia KU 10-12 Tahun Kabupaten Karanganyar Tahun 2012*. UNS (Sebelas Maret University).
- Qoriban, F., & Hariadi, I. (2020). Meningkatkan Keterampilan Passing Jauh (Long Pass) Menggunakan Metode Drill Pada Pemain SSB. *Sport Science and Health*, 2(2), 168–173.
- Ramadan, G. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar passing sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(1), 1–10.
- Reiza, A. M., & Sumartiningsih, S. (2024). Efektivitas metode backpass dalam meningkatkan akurasi passing pendek di sekolah sepakbola. *Sepakbola*, 4(1), 27–36.
- Setiawan, D. E., Fatih, M., & Susilo, A. E. (2022). Pengembangan latihan triangle in pair with soccer goals pada U-12. *Sepakbola*, 2(1), 25–34.
- Sugiyanto, S., & Ilahi, B. R. (2019). Implementasi metode rondo untuk meningkatkan teknik passing mahasiswa pada mata kuliah futsal penjas Prodi Penjas FKIP UNIB. *Kinestetik:*

*Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 10–18.

- Tamami, M., Rukmana, A., & Akin, Y. (2023). Studi literatur analisis metode latihan rondo untuk meningkatkan passing dalam permainan sepakbola. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 3(2), 71–82.
- Wicaksana, A. S. (2022). *Pengaruh latihan give and go dan latihan rondo games terhadap ketepatan passing dalam permainan sepak bola di SSB Persisac Semarang* [Universitas PGRI Semarang]. <https://eprints3.upgris.ac.id/id/eprint/2579/>
- Wijaya, F. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2).
- Wikarta, B. A., & Rofik, M. (2020). Latihan Small Sided Games Dalam Ketepatan Passing Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 5(2), 17–20.
- Yadin, F. (2023). *Pengaruh model latihan passing diamond dan triangle terhadap akurasi passing sepakbola pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 8 Palopo*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Zimarna, A. (2021). *Pengaruh latihan long pass control menggunakan alat bantu target terhadap ketepatan long passing dalam permainan sepak bola*. Universitas Siliwangi.